

2017

**STATISTIK PERHOTELAN
KOTA SEMARANG**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

The background features a stylized city skyline composed of several tall, rectangular buildings. Each building is filled with a grid of small white squares, creating a digital or architectural aesthetic. The buildings are arranged in a perspective view, receding into the distance. The overall color scheme is dark gray with white highlights.

2017

**STATISTIK PERHOTELAN
KOTA SEMARANG**

KOTA SEMARANG

Statistik Perhotelan Kota Semarang 2017

ISSN: -

No. Publikasi : 33740.1825

Katalog : 8403005.3374

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : viii + 30 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Seksi IPDS

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Ilustrasi Kover :

--

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh/*Printed by:*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2017 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2017.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2018

Kepala
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG



ERISMAN, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19641102 198702 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	v
Daftar Singkatan	vi
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2017	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
D. Konsep dan Definisi	3
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	3
b. Pengelompokan Jenis Akomodasi	8
c. Metode Estimasi	8
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	10

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	13
TABEL 2.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	14
TABEL 3.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	14
TABEL 4.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	15
TABEL 5.	JUMLAH RUANG SIDANG YANG DISELENGGARAKAN DI USAHA AKOMODASI MENURUT KAPASITAS TEMPAT DUDUK RUANG SIDANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	15
TABEL 6.	JUMLAH USAHA AKOMODASI (BINTANG DAN NON BINTANG) MENURUT FASILITAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	15
TABEL 7.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	16
TABEL 8.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	17
TABEL 9.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	18
TABEL 10.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	19
TABEL 11.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	20

TABEL 12.	TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	21
TABEL 13.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK), TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT), TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN	22
TABEL 14.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN	23
TABEL 15.	JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (UNIT)	24
TABEL 16.	JUMLAH KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (UNIT)	25
TABEL 17.	JUMLAH TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (TEMPAT TIDUR)	26
TABEL 18.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (PERSEN)	27
TABEL 19.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (PERSEN)	28
TABEL 20.	TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (TAMU PER KAMAR)	29
TABEL 21.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (MALAM)	30

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	PERSENTASE PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	12
GRAFIK 2.	PERBANDINGAN TPK, TPTT, TPGK PADA HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	12
GRAFIK 3.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK DI HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017	13

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2017

A. Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Kota Semarang yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, *homestay* maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Objek wisata yang dimiliki Kota Semarang cukup potensial, diantaranya adalah Taman Lele, Tinjomoyo, Taman Margasatwa, Tanjung Mas, Goa Kreo, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Gelanggang Pemuda, Ngaliyan Tirta Indah, ISC, OASIS, Villa Bukit Mas, Paradise Club, TBRS, Museum Ronggo Warsito, Meuseum Djamu Jago, Meuseum Ny. Meneer, Taman Ria Wonderia, Vihara Budha Gaya, Masjid Agung Jawa Tengah.

Setiap tahun arus wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang terus meningkat, begitu pula pergerakan wisatawan nusantara di wilayah Kota Semarang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang

hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi. Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di Kota Semarang menunjukkan tren yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi JawaTengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 5,89 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2017, dengan laju pertumbuhan sebesar 8,45 persen dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2017 sebesar 3,65 persen.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2017.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2017 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali

termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (Youth Hostel) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

Tenaga kerja tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja tidak tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Tenaga kerja tidak dibayar ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

Direktur/General Manager adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Manager/asisten manager adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran/humas, pemeliharaan (maintenance)/perbaikan, resepsionis/informasi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi)

Tamat SD/SLTP berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Tamat SLTA berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

Diploma I/II/III adalah kategori bagi tamatan program DI/DII/DIII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, akta II, akta III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII/DIII.

Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, doctor, diploma IV, akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

Sertifikasi Pekerja adalah proses pemberian sertifikat kepada pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan pariwisata. Selama ini pola sertifikasi kompetensi yang dilakukan/difasilitasi oleh Direktorat Standardisasi Pariwisata dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang pariwisata yang telah mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi ini adalah lembaga LSP bidang pariwisata sesuai dengan lisensi BNSP.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2015.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\Sigma kamar (tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\Sigma kamar (tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\Sigma \text{ kamar (dihuni)}}{y_i} \quad (1.2)$$

$\Sigma \text{ kamar (dihuni)}$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)

y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\Sigma \text{ tempat tidur (dihuni)}}{z_i} \quad (1.3)$$

$\Sigma \text{ tempat tidur (dihuni)}$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\Sigma \text{ Malam Tamu}}{m_i} \quad (1.4)$$

$\Sigma \text{ Malam Tamu}$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\Sigma \text{ Malam Tempat Tidur}}{t_i}$$

(1.5)

$\Sigma \text{ Malam Tempat Tidur}$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai *bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2017 tercatat ada 167 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 61 hotel bintang dan 106 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 6.449 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 3.518 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 9.840 dan hotel non bintang sebesar 4.827 tempat tidur.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata khususnya di usaha jasa akomodasi di Kota Semarang pada tahun 2017 sebanyak 5.094 orang pekerja, dengan persentase laki-laki sebesar 71.14 persen dan tenaga kerja perempuan sebesar 28.86 persen. Sebagian besar tenaga kerja bekerja di sektor ini adalah lulusan SMA dengan status sebagai pekerja tetap walaupun masih terdapat juga tenaga kerja yang tidak dibayar.

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel

bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L .

Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT pada tahun 2017 mengalami perlambatan sedangkan TPGK mengalami peningkatan untuk hotel berbintang, demikian juga dengan nilai RLM mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Sementara nilai-nilai statistik TPK dan RLM Kota Semarang untuk hotel non bintang mengalami penurunan, peningkatan terjadi untuk nilai statistik TPTT dan TPGK.

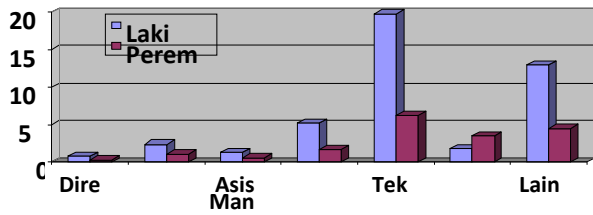
Nilai TPK hotel berbintang tahun 2017 sebesar 54,24 persen, untuk hotel bintang 3+ nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 56,83 persen, kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 2, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 47,94 persen. Secara umum, nilai TPK tinggi ada pada bulan Juli dan Desember 2017 yang mana bisa dikarenakan oleh fenomena liburan sekolah, puasa, serta liburan akhir tahun, serta event-event yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2017 adalah sebesar 33,19 persen, dimana nilai TPK tertinggi ada pada bulan Februari 2017.

Nilai TPTT hotel berbintang tahun 2017 sebesar 58,48 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 3+ yaitu sebesar 61,79 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 46,58 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2017 sebesar 44,95 persen dimana nilai TPTT tertinggi untuk hotel non bintang ada pada bulan Desember 2017.

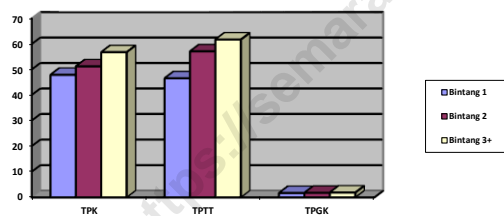
Nilai TPGK pada hotel berbintang adalah sebesar 1,86 persen dimana berarti rata-rata satu kamar dipakai oleh 1 sampai 2 orang tamu. Nilai TPGK tertinggi ada pada hotel bintang 3+. Nilai TPGK hotel non bintang sebesar 1,97 persen, dengan nilai TPGK tertinggi ada pada bulan April.

Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2017 adalah sebesar 1,58 persen, sedangkan untuk RLM tamu asing adalah sebesar 2,01 persen, untuk tamu domestik adalah sebesar 1,58 persen dengan kata lain tamu asing lebih lama menginap dari pada tamu dalam negeri atau domestik.

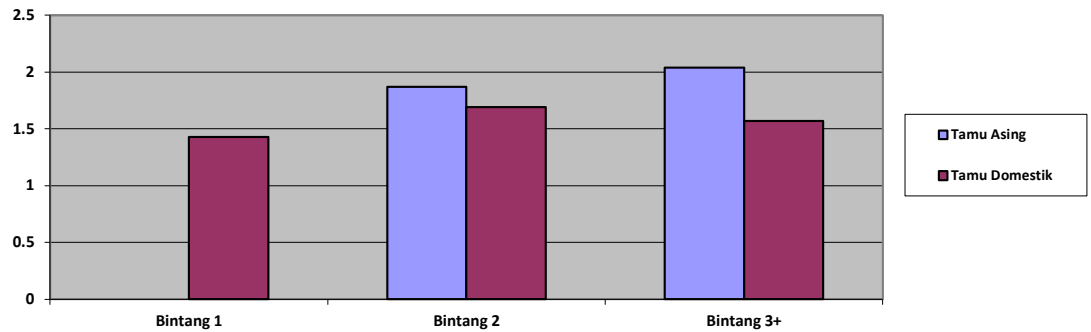
GRAFIK 1. PERSENTASE PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017



GRAFIK 2. PERBANDINGAN TPK, TPTT, TPGK PADA HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017



GRAFIK 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK DI HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017



TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Hotel Berbintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	9	14	22	13	3	106	167
Jumlah Kamar	505	1.410	1.749	2.058	727	3.518	9.967
Jumlah Tempat Tidur	674	2.243	2.701	3.035	1.184	4.827	14.667

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 2. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Direktur	83	37	120
Manager	243	112	355
Asisten Manager	136	62	198
Penyelia/Supervisi	525	169	694
Teknisi	1.975	626	2.601
Administrasi	185	350	535
Lainnya	1.299	448	1.747
Total	4.446	1.804	6.250

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 3. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
S2/S3	43	13	56
DIV/S1 Lainnya	342	387	729
DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	90	37	127
Diploma I/II/III Lainnya	427	252	679
Diploma I/II/III Kejuruan Pariwisata	794	315	1.109
SMA Lainnya	1.992	475	2.467
SMK Kejuruan Pariwisata	429	237	666
SMP	329	88	417
Total	4.446	1.804	6.250

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 4. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Status Pekerja	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pekerja Tetap	2.254	879	3.133
Pekerja Kontrak/Tidak Tetap	2.184	911	3.095
Pekerja Tidak Dibayar	2	12	14
Pekerja Asing	6	2	8
Total	4.446	1.804	6.250

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 5. JUMLAH RUANG SIDANG YANG DISELENGGARAKAN DI USAHA AKOMODASI MENURUT KAPASITAS TEMPAT DUDUK RUANG SIDANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Kapasitas Tempat Duduk Ruang Sidang	< 50	50-99	100-249	250-499	500-999	> 1.000
Jumlah Ruang Sidang	144	101	61	23	14	12

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 6. JUMLAH USAHA AKOMODASI (BINTANG DAN NON BINTANG) MENURUT FASILITAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

Kapasitas Tempat Duduk Ruang Sidang	Air Panas Dingin	TV Kabel	Free Wifi	Restauran	Kolam Renang	Kebugaran /Fitness	Ruang Meeting
Jumlah Fasilitas	130	93	133	70	27	23	69

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTS-2017

TABEL 7. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	47.56	46.05	44.65	46.88
FEBRUARI	52.80	45.99	40.58	49.36
MARET	53.99	53.33	44.54	51.77
APRIL	55.83	62.50	49.74	55.82
MEI	56.78	50.55	43.26	53.08
JUNI	54.58	48.37	40.83	50.98
JULI	63.35	60.38	47.60	60.23
AGUSTUS	58.63	57.38	49.95	56.54
SEPTEMBER	60.20	53.47	41.98	55.80
OKTOBER	57.90	53.79	46.98	54.65
NOVEMBER	62.09	53.41	44.34	57.10
DESEMBER	61.96	57.95	47.44	58.63
TAHUN 2017	56.83	51.25	47.94	54.24
TAHUN 2016	61.55	57.72	48.12	57.87

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 8. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	58.79	50.51	46.84	47.04
FEBRUARI	56.76	54.44	49.28	50.01
MARET	60.82	58.69	43.76	54.97
APRIL	61.38	61.11	44.36	58.57
MEI	65.41	58.95	43.91	56.39
JUNI	67.78	57.91	47.57	54.27
JULI	67.45	62.00	48.58	66.12
AGUSTUS	65.77	59.37	45.03	63.41
SEPTEMBER	64.47	60.33	50.10	62.23
OKTOBER	62.66	56.47	45.20	60.07
NOVEMBER	68.91	57.39	46.17	63.44
DESEMBER	64.29	68.76	47.15	65.29
TAHUN 2017	61.79	57.16	46.58	58.48
TAHUN 2016	66.96	65.98	48.65	63.19

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.79	1.84	1.42	1.53
FEBRUARI	1.49	1.69	1.52	1.67
MARET	1.57	1.63	1.30	1.61
APRIL	1.39	1.76	1.28	1.58
MEI	1.41	1.65	1.45	1.57
JUNI	1.79	1.66	1.48	1.67
JULI	1.66	1.62	1.51	1.56
AGUSTUS	1.69	1.78	1.40	1.58
SEPTEMBER	1.64	1.76	1.50	1.57
OKTOBER	1.56	1.65	1.33	1.52
NOVEMBER	1.40	1.76	1.43	1.57
DESEMBER	1.35	1.60	1.35	1.54
TAHUN 2017	1.58	1.69	1.43	1.58
TAHUN 2016	1.63	1.77	1.75	1.70

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 10. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.97	2.47	-	2.33
FEBRUARI	2.66	1.85	-	1.99
MARET	2.18	1.59	-	1.73
APRIL	2.09	1.75	-	1.85
MEI	1.61	2.07	-	1.77
JUNI	2.53	1.09	-	2.23
JULI	2.02	1.18	-	2.00
AGUSTUS	2.25	1.89	-	2.33
SEPTEMBER	2.28	1.77	-	1.84
OKTOBER	2.46	1.89	-	2.17
NOVEMBER	2.15	1.99	-	2.02
DESEMBER	1.97	1.61	-	1.92
TAHUN 2017	2.04	1.87	-	2.01
TAHUN 2016	2.33	1.88	1.47	2.21

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 11. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI HOTEL
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.78	1.83	1.42	1.52
FEBRUARI	1.48	1.78	1.52	1.67
MARET	1.55	1.62	1.30	1.61
APRIL	1.38	1.75	1.29	1.57
MEI	1.39	1.66	1.45	1.57
JUNI	1.78	1.67	1.47	1.67
JULI	1.65	1.62	1.51	1.55
AGUSTUS	1.66	1.79	1.39	1.57
SEPTEMBER	1.99	1.76	1.50	1.56
OKTOBER	1.57	1.65	1.34	1.52
NOVEMBER	1.44	1.75	1.43	1.57
DESEMBER	1.38	1.60	1.35	1.53
TAHUN 2017	1.57	1.69	1.43	1.58
TAHUN 2016	1.63	1.77	1.75	1.70

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 12. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.87	1.93	1.66	1.72
FEBRUARI	1.86	1.82	1.91	1.75
MARET	1.97	1.81	1.80	1.82
APRIL	1.92	1.81	1.76	1.83
MEI	1.92	1.80	1.68	1.83
JUNI	1.95	1.75	1.82	1.84
JULI	1.97	1.82	1.68	1.92
AGUSTUS	1.94	1.94	1.91	1.94
SEPTEMBER	1.93	1.93	1.70	1.91
OKTOBER	1.98	1.79	1.66	1.89
NOVEMBER	1.96	1.81	1.58	1.91
DESEMBER	1.98	1.68	1.59	1.92
TAHUN 2017	1.91	1.79	1.72	1.86
TAHUN 2016	1.83	1.82	1.58	1.78

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 13. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK), TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT), TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	TPK	TPTT	TPGK
JANUARI	25.88	33.72	1.81
FEBRUARI	40.19	51.87	1.90
MARET	39.19	49.92	1.87
APRIL	29.09	39.94	2.04
MEI	31.83	41.45	1.99
JUNI	29.54	39.72	1.99
JULI	31.52	43.27	2.00
AGUSTUS	32.87	45.30	2.00
SEPTEMBER	31.67	44.70	2.00
OKTOBER	29.40	40.85	2.00
NOVEMBER	37.50	52.76	2.00
DESEMBER	39.61	56.87	2.00
TAHUN 2017	33.19	44.95	1.97
TAHUN 2016	34.30	43.45	1.90

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 14. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU HOTEL NON BINTANG KOTA
SEMARANG TAHUN 2017 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU		
	ASING	INDONESIA	ASING + INDONESIA
JANUARI	-	1.29	1.29
FEBRUARI	2.67	1.12	1.48
MARET	-	1.48	1.48
APRIL	-	1.15	1.15
MEI	-	1.13	1.13
JUNI	-	1.18	1.18
JULI	-	1.21	1.21
AGUSTUS	-	1.23	1.23
SEPTEMBER	-	1.32	1.32
OKTOBER	-	1.22	1.22
NOVEMBER	-	1.53	1.53
DESEMBER	-	1.53	1.53
TAHUN 2017	2.67	1.31	1.31
TAHUN 2016	-	1.48	1.48

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2017

TABEL 15. JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (UNIT)

Kab / Kota	Bintang						Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			5	2	5	12	40	52
02. Kab. Banyumas		2	4		4	10	167	177
03. Kab. Purbalingga							24	24
04. Kab. Banjarnegara			1			1	22	23
05. Kab. Kebumen				1		1	35	36
06. Kab. Purworejo					1	1	16	17
07. Kab. Wonosobo		1		1		2	123	125
08. Kab. Magelang	2	3	1		1	7	53	60
09. Kab. Boyolali		1		1		2	18	20
10. Kab. Klaten			1			1	54	55
11. Kab. Sukoharjo		2	1	6		9	13	22
12. Kab. Wonogiri							30	30
13. Kab. Karanganyar	1	1		2	3	7	250	257
14. Kab. Sragen							9	9
15. Kab. Grobogan				2	4	6	11	17
16. Kab. Blora	1	2	1		1	5	27	32
17. Kab. Rembang				1		1	16	17
18. Kab. Pati			2	1	1	4	25	29
19. Kab. Kudus			1	3	3	7	31	38
20. Kab. Jepara			3	1	1	5	68	73
21. Kab. Demak			1			1	14	15
22. Kab. Semarang			2	4	3	9	222	231
23. Kab. Temanggung			1		1	2	17	19
24. Kab. Kendal			1			1	25	26
25. Kab. Batang				1	1	2	10	12
26. Kab. Pekalongan				1		1	13	14
27. Kab. Pemalang			1	1	1	3	21	24
28. Kab. Tegal			1	1	2	4	40	44
29. Kab. Brebes		1			1	2	14	16
71. Kota Magelang		2	3	2		7	12	19
72. Kota Surakarta	4	6	15	13	7	45	113	158
73. Kota Salatiga		2	2			4	28	32
74. Kota Semarang	3	13	22	14	9	61	106	167
75. Kota Pekalongan			8	1	1	10	23	33
76. Kota Tegal			6	1	3	10	25	35
Tahun 2017	11	36	83	60	53	243	1 715	1 958
Tahun 2016	9	34	83	56	58	204	1 387	1 627
Tahun 2015	9	27	60	50	58	186	1 329	1 533
Tahun 2014	9	22	50	44	61	166	1 342	1 528
Tahun 2013	10	20	42	37	57	139	1 297	1 463

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTL-2017

TABEL 16. JUMLAH KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (UNIT)

Kab / Kota	Bintang					Jml	Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			295	210	183	688	718	1 406
02. Kab. Banyumas		259	228		275	762	3 471	4 233
03. Kab. Purbalingga							340	340
04. Kab. Banjarnegara			130			130	337	467
05. Kab. Kebumen				71		71	850	921
06. Kab. Purworejo					52	52	360	412
07. Kab. Wonosobo		118		58		176	1 345	1 521
08. Kab. Magelang	31	302	83			416	833	1 249
09. Kab. Boyolali			145			145	464	609
10. Kab. Klaten			54			54	965	1 019
11. Kab. Sukoharjo		706	35	512		1 253	345	1 598
12. Kab. Wonogiri							552	552
13. Kab. Karanganyar	112	247		141	69	569	2 578	3 147
14. Kab. Sragen							329	329
15. Kab. Grobogan				126	155	281	230	511
16. Kab. Blora	61	165	185			411	781	1 192
17. Kab. Rembang				100		100	413	513
18. Kab. Pati			221	54	54	329	720	1 049
19. Kab. Kudus			150	126	86	362	639	1 001
20. Kab. Jepara			189	37	61	287	913	1 200
21. Kab. Demak			87			87	122	209
22. Kab. Semarang			136	86	134	356	4 780	5 136
23. Kab. Temanggung			41		75	116	318	434
24. Kab. Kendal			67			67	674	741
25. Kab. Batang				88	43	131	245	376
26. Kab. Pekalongan				39		39	190	229
27. Kab. Pemalang			123	46	51	220	477	697
28. Kab. Tegal			76	65	49	190	591	781
29. Kab. Brebes		63			31	94	317	411
71. Kota Magelang		308	206	39		553	350	903
72. Kota Surakarta	542	1 123	1 105	1 283	204	4 257	2 395	6 652
73. Kota Salatiga		271	115			386	655	1 041
74. Kota Semarang	727	2 058	1 749	1 410	505	6 449	3 518	9 967
75. Kota Pekalongan			738	47	65	850	486	1 336
76. Kota Tegal			473	191	112	776	510	1 286
Tahun 2017	1 637	5 583	6 488	4 745	2 204	20 657	32 811	53 468
Tahun 2016	1 091	3 911	6 525	3 308	2 204	17 039	25 701	42 740
Tahun 2015	1 107	3 408	4 710	3 101	2 115	14 441	24 872	39 313
Tahun 2014	1 258	2 998	4 339	2 793	2 529	13 917	24 901	38 818
Tahun 2013	1 115	2 566	3 398	2 222	2 271	11 572	23 645	35 217

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTL-2017

TABEL 17. JUMLAH TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (TEMPAT TIDUR)

Kab / Kota	Bintang					Jml	Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			440	304	302	1 046	960	2 006
02. Kab. Banyumas		386	369		548	1 303	6 464	7 767
03. Kab. Purbalingga							481	481
04. Kab. Banjarnegara			260			260	673	933
05. Kab. Kebumen			114			114	1 344	1 458
06. Kab. Purworejo					104	104	686	790
07. Kab. Wonosobo		196		98		294	2 211	2 505
08. Kab. Magelang	39	423	95			557	1 315	1 872
09. Kab. Boyolali			225			225	573	798
10. Kab. Klaten			81			81	1 315	1 396
11. Kab. Sukoharjo		971	42	855		1 868	405	2 273
12. Kab. Wonogiri							676	676
13. Kab. Karanganyar	112	391		174	117	794	3 407	4 201
14. Kab. Sragen							430	430
15. Kab. Grobogan				203	289	492	306	798
16. Kab. Blora	79	194	220			493	1 246	1 739
17. Kab. Rembang				150		150	629	779
18. Kab. Pati			342	73	90	505	1 245	1 750
19. Kab. Kudus			225	201	161	587	924	1 511
20. Kab. Jepara			281	74	94	449	1 577	2 026
21. Kab. Demak			143			143	127	270
22. Kab. Semarang			209	164	143	516	5 885	6 401
23. Kab. Temanggung			82		150	232	599	831
24. Kab. Kendal			109			109	849	958
25. Kab. Batang				176	86	262	295	557
26. Kab. Pekalongan				39		39	210	249
27. Kab. Pemalang			177	92	60	329	704	1 033
28. Kab. Tegal			118	110	49	277	743	1 020
29. Kab. Brebes		87			48	135	464	599
71. Kota Magelang	252	198	373	71		894	697	1 591
72. Kota Surakarta	763	1 675	1 795	2 062	322	6 617	3 204	9 821
73. Kota Salatiga		551	230			781	1 566	2 347
74. Kota Semarang	1 184	3 035	2 701	2 243	674	9 837	4 827	14 664
75. Kota Pekalongan			1 253	80	109	1 442	875	2 317
76. Kota Tegal			735	374	187	1 296	873	2 169
Tahun 2017	2 429	8 309	10 274	7 686	3 533	32 231	48 785	81 016
Tahun 2016	1 363	5 771	10 436	5 294	3 898	26 762	37 443	64 205
Tahun 2015	1 384	5 103	7 560	4 969	3 701	22 717	36 329	59 046
Tahun 2014	1 579	4 566	6 674	4 778	4 309	21 906	37 561	59 467
Tahun 2013	1 671	4 171	5 447	3 597	4 012	18 898	37 368	56 266

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHHL-2017

TABEL 18. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	30.20	23.91	26.20
02. Kab. Banyumas	33.65	25.04	26.00
03. Kab. Purbalingga		35.21	35.21
04. Kab. Banjarnegara	46.57	26.03	29.46
05. Kab. Kebumen	64.45	35.54	37.47
06. Kab. Purworejo	19.85	45.49	42.93
07. Kab. Wonosobo	19.76	38.74	35.29
08. Kab. Magelang	39.23	25.98	30.40
09. Kab. Boyolali	34.50	19.79	23.47
10. Kab. Klaten	48.20	26.90	27.75
11. Kab. Sukoharjo	34.39	55.92	38.30
12. Kab. Wonogiri		19.65	19.65
13. Kab. Karanganyar	30.80	37.51	35.89
14. Kab. Sragen		24.13	24.13
15. Kab. Grobogan	20.46	52.87	36.66
16. Kab. Blora	16.78	39.59	33.89
17. Kab. Rembang	63.88	25.06	30.61
18. Kab. Pati	41.90	29.52	31.58
19. Kab. Kudus	33.01	38.12	36.24
20. Kab. Jepara	54.89	22.36	45.60
21. Kab. Demak	41.72	42.25	41.72
22. Kab. Semarang	24.22	33.16	32.46
23. Kab. Temanggung	33.33	31.80	32.14
24. Kab. Kendal	17.66	32.86	31.34
25. Kab. Batang	20.55	63.49	49.18
26. Kab. Pekalongan	61.28	42.40	51.84
27. Kab. Pemalang	24.73	20.56	21.95
28. Kab. Tegal	31.00	20.94	24.96
29. Kab. Brebes	36.70	26.78	28.99
71. Kota Magelang	40.09	20.93	31.25
72. Kota Surakarta	46.98	35.51	41.06
73. Kota Salatiga	39.45	41.19	40.49
74. Kota Semarang	54.24	33.19	53.25
75. Kota Pekalongan	65.55	32.46	46.85
76. Kota Tegal	35.01	33.13	33.83
Tahun 2017	42.45	31.40	34.90
Tahun 2016	40.75	31.78	34.26
Tahun 2015	42.06	30.18	36.42
Tahun 2014	43.01	32.12	35.82
Tahun 2013	48.12	30.86	36.11

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHHL-2017

TABEL 19. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	35.45	34.64	34.94
02. Kab. Banyumas	39.84	36.48	36.86
03. Kab. Purbalingga		45.38	45.38
04. Kab. Banjarnegara	46.49	27.61	30.76
05. Kab. Kebumen	75.01	40.96	43.23
06. Kab. Purworejo	28.48	46.88	45.04
07. Kab. Wonosobo	22.51	39.79	36.65
08. Kab. Magelang	47.78	30.08	35.98
09. Kab. Boyolali	37.18	29.51	31.43
10. Kab. Klaten	62.52	41.16	42.01
11. Kab. Sukoharjo	35.55	50.26	38.22
12. Kab. Wonogiri		28.44	28.44
13. Kab. Karanganyar	38.17	43.44	42.17
14. Kab. Sragen		43.49	43.49
15. Kab. Grobogan	29.03	56.98	43.01
16. Kab. Blora	18.74	41.92	36.12
17. Kab. Rembang	78.02	27.76	34.94
18. Kab. Pati	43.84	35.83	37.17
19. Kab. Kudus	35.23	42.96	40.11
20. Kab. Jepara	44.74	22.65	38.43
21. Kab. Demak	51.02	52.30	51.02
22. Kab. Semarang	32.84	42.05	41.33
23. Kab. Temanggung	32.35	29.99	30.52
24. Kab. Kendal	15.72	42.22	39.57
25. Kab. Batang	20.74	46.95	38.21
26. Kab. Pekalongan	50.06	47.92	48.99
27. Kab. Pemalang	32.76	24.04	26.95
28. Kab. Tegal	33.00	27.17	29.50
29. Kab. Brebes	43.77	36.20	37.88
71. Kota Magelang	49.81	22.39	37.16
72. Kota Surakarta	53.06	43.12	47.93
73. Kota Salatiga	42.19	44.85	43.78
74. Kota Semarang	58.48	44.95	57.85
75. Kota Pekalongan	68.91	34.57	49.50
76. Kota Tegal	37.32	39.96	38.90
Tahun 2017	47.08	38.92	41.51
Tahun 2016	46.31	44.27	44.83
Tahun 2015	44.16	34.20	39.40
Tahun 2014	45.46	34.61	39.33
Tahun 2013	50.45	34.61	39.33

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VH TL-2017

TABEL 20. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (TAMU PER
KAMAR)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.89	2.00	1.96
02. Kab. Banyumas	1.93	1.99	1.98
03. Kab. Purbalingga		2.15	2.15
04. Kab. Banjarnegara	2.00	2.01	2.01
05. Kab. Kebumen	1.89	1.99	1.98
06. Kab. Purworejo	2.00	2.05	2.04
07. Kab. Wonosobo	1.89	2.05	2.02
08. Kab. Magelang	2.00	2.04	2.02
09. Kab. Boyolali	1.84	2.03	1.98
10. Kab. Klaten	1.98	2.00	2.00
11. Kab. Sukoharjo	1.75	1.82	1.76
12. Kab. Wonogiri		1.98	1.98
13. Kab. Karanganyar	2.01	2.02	2.02
14. Kab. Sragen		2.64	2.64
15. Kab. Grobogan	1.97	2.00	1.98
16. Kab. Blora	1.64	1.76	1.73
17. Kab. Rembang	1.84	1.89	1.88
18. Kab. Pati	1.88	1.96	1.95
19. Kab. Kudus	1.97	2.02	2.00
20. Kab. Jepara	1.58	1.62	1.59
21. Kab. Demak	2.01	2.02	2.01
22. Kab. Semarang	1.96	2.02	2.02
23. Kab. Temanggung	1.96	1.89	1.90
24. Kab. Kendal	1.50	1.70	1.68
25. Kab. Batang	2.02	1.56	1.71
26. Kab. Pekalongan	1.53	1.88	1.70
27. Kab. Pemalang	1.96	2.03	2.01
28. Kab. Tegal	1.80	2.05	1.95
29. Kab. Brebes	1.71	1.87	1.84
71. Kota Magelang	1.97	2.12	2.04
72. Kota Surakarta	1.85	1.91	1.88
73. Kota Salatiga	2.01	2.00	2.00
74. Kota Semarang	1.86	1.97	1.86
75. Kota Pekalongan	1.98	2.02	2.00
76. Kota Tegal	1.71	1.97	1.87
Tahun 2017	1.87	1.98	1.95
Tahun 2016	1.86	1.98	1.95
Tahun 2015	1.77	1.94	1.84
Tahun 2014	1.79	1.95	1.88
Tahun 2013	1.83	2.02	1.94

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTL-2017

TABEL 21. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2017 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.29	1.10	1.16
02. Kab. Banyumas	1.25	1.05	1.08
03. Kab. Purbalingga		1.32	1.32
04. Kab. Banjarnegara	1.13	1.01	1.03
05. Kab. Kebumen	1.39	1.25	1.26
06. Kab. Purworejo	1.00	1.02	1.01
07. Kab. Wonosobo	1.14	1.02	1.04
08. Kab. Magelang	1.95	1.10	1.38
09. Kab. Boyolali	2.58	1.44	1.72
10. Kab. Klaten	1.02	1.02	1.02
11. Kab. Sukoharjo	1.44	1.36	1.43
12. Kab. Wonogiri		1.28	1.28
13. Kab. Karanganyar	1.31	1.10	1.15
14. Kab. Sragen		1.00	1.00
15. Kab. Grobogan	1.07	1.06	1.06
16. Kab. Blora	2.18	1.69	1.81
17. Kab. Rembang	1.42	1.02	1.07
18. Kab. Pati	1.40	1.32	1.34
19. Kab. Kudus	1.38	1.47	1.44
20. Kab. Jepara	1.96	1.68	1.88
21. Kab. Demak	1.01	1.02	1.01
22. Kab. Semarang	1.05	1.11	1.10
23. Kab. Temanggung	1.41	1.08	1.15
24. Kab. Kendal	1.41	1.02	1.06
25. Kab. Batang	1.43	1.41	1.42
26. Kab. Pekalongan	1.31	1.72	1.52
27. Kab. Pemalang	1.12	1.00	1.04
28. Kab. Tegal	1.02	1.04	1.03
29. Kab. Brebes	1.33	1.12	1.16
71. Kota Magelang	1.33	1.01	1.18
72. Kota Surakarta	1.57	1.09	1.32
73. Kota Salatiga	1.50	1.38	1.42
74. Kota Semarang	1.58	1.31	1.57
75. Kota Pekalongan	1.97	1.34	1.61
76. Kota Tegal	1.18	1.14	1.16
Tahun 2017	1.49	1.15	1.25
Tahun 2016	1.43	1.19	1.26
Tahun 2015	1.47	1.15	1.32
Tahun 2014	1.48	1.27	1.34
Tahun 2013	1.53	1.18	1.29

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHTL-2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jln. Inspeksi Kali Semarang no.1, Semarang, Jawa Tengah

Telp/ Fax 024-3546413

E-mail : bps3374@bps.go.id

Website : <http://semarangkota.bps.go.id>